

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah perspektif (konsep) dan praktik manajemen di semua bidang, termasuk pendidikan, TIK telah memicu revolusi dalam pendidikan “tradisional” proses pembelajaran (*learning process*) dan pendidikan “modern” dalam proses pembelajaran dan manajemen. Dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan pendidikan untuk kebijakan ini, pengelolaan berbasis teknologi informasi menjadi sangat penting dalam pengambilan berdasarkan data yang tepat sesuai kebutuhan dan akurat. Penerapan antara persyaratan rilis kebijakan manajemen akan memungkinkan pendidikan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Teknologi informasi pendidikan adalah dasar pengumpulan data yang sangat penting berbasis teknologi dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Jika institusi pendidikan tidak dapat memperoleh data dan dukungan informasi yang berkualitas, maka akan menemukan kendala, dan kesulitan terutama dalam proses pengambilan keputusan strategis. Dalam situasi ini akhirnya mengarah pada kegagalan tujuan pendidikan.¹

¹ Fuadi Aziz, “Pengambilan Keputusan Berbasis *EMIS* di Mapenda Kemenag Gunung Kidul”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume III, 1 Juni 2014, 136.

Berdasarkan surat edaran Ditjen Pendis nomor SE/DJ-I/PP.00.9/63/2013 Tanggal 24 Juli 2013 tentang kebijakan pendataan Pendidikan Islam satu pintu melalui *EMIS*. Yang bertujuan untuk mengumpulkan, memperoleh data yang akurat dan efisien serta terintegrasi.²

Selama ini sistem *EMIS* telah mengimplementasikan *input* data madrasah. Sebagai pusat pengumpulan data *EMIS* telah berkembang dalam berbagai format, dari pengumpulan data *EMIS* menggunakan catatan kertas (kemudian berkembang menjadi aplikasi *Dashboard*) hingga sistem *EMIS online*. Aplikasi berbasis *Dashboard* merupakan aplikasi yang terintegrasi melalui *server* yang secara format isiannya sudah disiapkan dalam aplikasi tersebut. Banyak kendala yang dihadapi. Selain mengunggah data secara akurat, juga harus memiliki fasilitas jaringan internet yang stabil dan memadai. Di sisi lain, karena *EMIS* berbasis nasional, maka kesalahan sistem sering terjadi..³

Dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan agama Islam, sistem informasi manajemen sangat penting. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa masyarakat saat ini membutuhkan dan mendesak layanan pendidikan yang berkualitas. Salah satu penyelesaian yang

² Wahir, Tupono, dkk., *Efektivitas Education Management Information System (EMIS)*, Jurnal Manajemen Publik dan Kebijakan Publik, Nomor 2, Volume 1, Maret 2020, 24.

³ Wahir, Tupono, dkk., *Efektivitas Education Management Information System (EMIS)*, Jurnal Manajemen Publik dan Kebijakan Publik, Nomor 2, Volume 1, Maret 2020, 24.

dapat diberikan adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana teknis untuk menyelenggarakan pendidikan yang benar dan berkualitas dalam bentuk sistem informasi manajemen pendidikan Islam⁴

Manajemen atau pengelolaan yang baik di lembaga pendidikan sangat penting untuk kelancaran proses pendataan lembaga tersebut. Salah satu hal penting yang dapat memelihara atau bahkan mengembangkan lembaga pendidikan adalah pengelolaan data yang tepat melalui sistem teknologi informasi adalah memperoleh data yang penting dan akurat serta tersistem yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Karena masih banyaknya pengelola pendidikan yang belum menggunakan atau menerapkan ilmu (sistem informasi manajemen) ini, pada akhirnya akan berdampak pada buruknya kinerja pimpinan (manajer) dalam perencanaan, pengambilan keputusan dan pengendalian. Perencanaan yang tidak tepat hanya akan membuang banyak waktu dan biaya. Artinya rencana yang tidak didasarkan pada informasi yang tepat dan akurat akan menjadi sia-sia, tidak efektif dan tidak efisien. Tak heran, pada akhirnya banyak lembaga pendidikan yang dikelola pengelola tidak berdasarkan ilmu manajemen mengalami kemunduran, dan banyak lembaga pendidikan yang akhirnya tutup.⁵

⁴ Hilal, Mahmud, *Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam*, *Journal Of Islamic Education Management*, Vol. 2, No. 1 April 2017, 3.

⁵ Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 1-2.

Pembaruan sistem pendataan Madrasah saat ini sudah terintegrasi ke EMIS 4.0. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah:

"EMIS 4.0 ini merupakan suatu sistem pendataan pendidikan yang dikelola oleh Kementerian Agama. Saat ini tengah dilakukan revitalisasi dan pengembangan untuk menghadirkan sistem yang lebih baik dan lebih andal dengan didukung oleh teknologi yang lebih mutakhir serta beberapa terobosan baru," ujar Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah, M Ishom, dikutip di laman Kemenag, Senin (24/5).⁶

Menurutnya, EMIS 4.0 sudah mulai dirilis pada April 2021 untuk pemutakhiran data. Sejumlah provinsi sudah hampir menyelesaikan proses pemutakhiran datanya.

Sosialisasi integrasi EMIS sangat dibutuhkan oleh lembaga pendidikan Islam untuk menunjang proses pengelolaan *EMIS* yang efektif dan efisien.

Sebagaimana hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada pihak Pengelola *EMIS* di Madrasah Diniyah Takmiliah (MDT) Al-Ihya Kota Serang bahwa untuk menunjang kegiatan pengelolaan data *EMIS* Madrasah diperlukan sosialisasi perkembangan sistem EMIS. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memudahkan Sekolah/ Madrasah yang berada di bawah naungan kementerian Agama Islam menjadi lebih mudah dalam melaporkan perkembangan madrasahnyanya.

⁶ <https://ihram.co.id/berita/qlbgj335/kemenag-emis-40-jadi-sistem-pendataan-pendidikan-andal>, diakses pada tanggal 24 Mei 2021, Pukul 09:41 WIB

Sosialisasi pendataan *EMIS* 4.0 tidak menyeluruh dilakukan pada lembaga pendidikan Islam. Hal ini dikemukakan oleh Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ihya:

“Sosialisasi perkembangan sistem EMIS belum diberlakukan, pengelolaannya masih menggunakan cara yang terdahulu dan hambatan/masalah yang dihadapi masih sama, sehingga dapat dikatakan bahwa pendataan EMIS saat ini masih belum efektif.”⁷

Dengan meneliti dan mengamati sosialisai pendataan EMIS di MDT Al-Ihya Kota Serang tersebut, tentu sangat berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan EMIS. Sebagai evaluasi bagi Madrasah maupun Kemenag itu sendiri,

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Efektivitas Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (*EMIS*) di Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Al-Ihya Kota Serang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah jdi jelaskan diatas, maka teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang sosialisasi kepada Lembaga Madrasah terkait perkembangan sistem . *EMIS*.
2. Dampak hambatan dalam pengelolaan *EMIS*

⁷ Wawancara dengan Bapak Ikhsan, (Kepala MDT Al-Ihya Kota Serang), diwawancarai Oleh Raudotuzahro, Pada Tanggal 17 Maret 2021, Pukul 14.00 WIB.

C. Fokus Masalah

Fokus masalah dari penelitian ini dapat dilihat dari 2 aspek:

1. Umum

Penelitian ini difokuskan pada efektivitas pengelolaan *EMIS* (*Education Management Information System*) di MDT Al-Ihya Serang.

2. Khusus

Efektivitas pengelolaan *EMIS* (*Education Management Information System*) yang diteliti adalah untuk mengetahui pendataan *EMIS* di MDT Al-Ihya Kota Serang sudah berjalan secara efektif dan efisien atau belum, hambatan dan manfaat yang dihadapi oleh *OperatorEMIS* MDT Al-Ihya Kota Serang.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana Pengelolaan *EMIS* di MDT Al-Ihya Kota Serang?
2. Apa Hambatan dan Solusi dalam pengelolaan *EMIS* di MDT Al-Ihya Kota Serang?
3. Bagaimana Efektivitas Pengelolaan *EMIS* di MDT Al-Ihya Kota Serang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengelolaan *EMIS* di MDT Al-Ihya Kota Serang
2. Untuk mengetahui Hambatan dan Manfaat *EMIS* bagi MDT Al-Ihya Kota Serang

3. Untuk mengetahui Efektivitas pengelolaan *EMIS* di MDT Al-Ihya Kota Serang

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang sistem informasi manajemen madrasah berkaitan dengan pengelolaan data *EMIS*, sehingga memberikan wawasan khusus informasi data yang lebih terintegrasi teknologi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga atau Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi Lembaga atau Madrasah dalam mengelola data-data yang biasa dilaporkan untuk meningkatkan perkembangan madrasah.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan aspek positif dan memberikan saran atau masukan terhadap pengelolaan data *EMIS* yang masih kurang efektif.

G. Kerangka Berfikir

Penelitian ini akan menganalisis dan mengidentifikasi efektivitas pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan (*EMIS*) di lembaga pendidikan Islam Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Ihya Kota

Serang. Identifikasi efektivitas pengelolaan *EMIS* meliputi latar belakang proses pengelolaan *EMIS*, sosialisasi *EMIS*, serta hambatan dan solusi *EMIS*.

Education Management Information System (*EMIS*) sebagai pusat pendataan pendidikan Islam satu pintu sangat berperan dalam menunjang proses perencanaan dan pengambilan kebijakan Pendidikan Islam. Sejauh ini data *EMIS* menentukan kualitas perencanaan, sehingga harus terus ditingkatkan dengan meminimalisir beberapa kelemahan yang terjadi selama ini⁸.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa data *EMIS* menjadi sumber utama referensi data di lingkup Direktorat Jenderal Pendidikan Islam pada lembaga pendidikan keagamaan dan Pondok Pesantren. Data *EMIS* harus *ter-update* secara periodik, terjamin kelengkapan, keakuratan dan ketepatan waktunya, dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan untuk keperluan, terutama untuk mendukung perencanaan dan pengambilan kebijakan.

Berkenaan dengan sistem informasi manajemen, pemerintah telah mengatur standar pengelolaan tentang SIM Sekolah/ Madrasah, antara lain:

⁸ Wahir, Tupono, dkk., *Efektivitas Education Management Information System (EMIS)*, Jurnal Manajemen Publik dan Kebijakan Publik, Nomor 2, Volume 1, Maret 2020, 24.

- a. Mengelola sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung administrasi pendidikan yang efektif, efisien, dan akuntabel.
- b. Menyediakan fasilitas informasi yang efisien, efektif, dan mudah diakses.
- c. Menugaskan seorang guru atau tenaga kependidikan untuk melayani permintaan informasi maupun pemberian informasi atau pengaduan dari masyarakat terkait dengan pengelolaan Sekolah/ Madrasah baik secara lisan maupun tertulis dan semuanya direkam dan didokumentasikan.
- d. Melaporkan data informasi Sekolah/ Madrasah yang telah terakomodasi kepada Dinas Pendidikan/ Kementerian Agama Kabupaten/ Kota.
- e. Komunikasi antarwarga Sekolah/ Madrasah di Lingkungan Sekolah/ Madrasah dilaksanakan secara efektif dan efisien.⁹

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini penulis membagi pembahasan menjadi beberapa bab yang diuraikan dalam sistematika pembahasan, sebagai berikut:

Bab Pertama: Pendahuluan yaitu meliputi, Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Pembahasan.

⁹ Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dari Teori sampai dengan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 95-96.

Bab Kedua: Kajian Teoritis meliputi; pengertian sistem informasi manajemen, konsep dasar sistem informasi manajemen, komponen sistem informasi, sistem database, manfaat sistem informasi manajemen, tujuan pengelolaan *EMIS*, kerangka berpikir, penelitian terdahulu.

Bab Ketiga: tentang Metodologi Penelitian, meliputi; Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber dan Jenis Data, data primer, data sekunder, Teknik Pengumpulan Data, Observasi, Wawancara, Dokumentasi, *Member Check*, Triangulasi, Catatan Lapangan, Teknik Analisis Data, Validitas dan Reliabilitas Data, Proses Analisis Data, Penarikan Kesimpulan.

Bab Keempat: Hasil Penelitian dan Pembahasan Yang Meliputi: Deskripsi Data Dan Pembahasan, Keterbatasan Penelitian.

Bab Kelima Penutup: yang meliputi: Simpulan dan Saran.